

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMK MUHAMMADIYAH KOTA MAGELANG



Disusun oleh:

Nama : Gunawan Sutriono

NIM : 4101409120

Program Studi : PENDIDIKAN MATEMATIKA

FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan Praktik Pengalaman Lapangan II ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari :

Tanggal : Oktober 2012

Disahkan oleh :

Dosen Koordinator
Magelang

Kepala SMK Muhammadiyah Kota

Drs. Ade Rustiana, M.Si
NIP. 196801021992031002

H. Mahmud, M.Pd
NIP. 196507011990031008

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino. M.Pd.
NIP. 1952072119801211001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, karena atas Rahmat dan Ridho-Nya laporan hasil PPL II ini dapat terselesaikan.

Penyusunan laporan merupakan bukti dari pelaksanaan praktek di lapangan sekaligus untuk mengetahui sejauh mana pemahaman serta penguasaan penulis dalam melaksanakan kegiatan tersebut.

Pada kesempatan ini tak lupa penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu, baik dalam pelaksanaan observasi, praktik, maupun penyusunan laporan ini, diantaranya :

1. Pejabat Rektor Universitas Negeri Semarang sekaligus Pelindung Pelaksanaan PPL , Prof. Dr. Soedijono Sastroatmodjo, M.Si.
2. Koordinator PPL Universitas Negeri Semarang dan Penanggung jawab Pelaksanaan PPL, Drs. Masugino, M.Pd.
3. Dosen Koordinator PPL di SMK Muhammadiyah Kota Magelang, Drs. Ade Rustiana, M.Si
4. Kepala Sekolah SMK Muhammadiyah Kota Magelang yang dengan hati terbuka telah menerima kedatangan kami, H. Mahmud, M.Pd.
5. Koordinator Guru Pamong SMK Muhammadiyah Kota Magelang, Dra. Hidayatul Fatikhah, yang dengan bijak bersedia memberikan bimbingan dan arahan.
6. Dosen Pembimbing PPL, Drs. Wuryanto, M.Si., yang telah sabar memberikan bimbingan.
7. Segenap guru, staff, dan karyawan sekolah SMK Muhammadiyah Kota Magelang.
8. Semua pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan PPL di SMK Muhammadiyah Kota Magelang, yang tidak bisa kami sebutkan satu persatu.
9. Rekan-rekan seperjuangan PPL di SMK Muhammadiyah Kota Magelang yang selalu saling memberikan dukungan dan semangat juang menjadi calon guru teladan.

Sebagai manusia biasa yang masih dalam tahap belajar, penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan laporan ini masih banyak kekurangan dan jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharap kritik dan saran dari semua pihak. Akhir kata, semoga laporan ini bermanfaat, Amin.

Oktober 2012

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat	2
D. Metode Pendekatan Pelaksanaan	3
BAB II LANDASAN TEORI	4
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan	4
B. Dasar Praktik Pengalaman Lapangan	5
C. Perencanaan Pengajaran	6
D. Aktualisasi Pembelajaran	8
BAB III PELAKSANAAN.....	10
A. Waktu	10
B. Tempat	10
C. Tahapan Kegiatan Pelaksanaan	10
D. Materi Kegiatan	10
E. Proses Bimbingan.....	11
F. Hal – Hal yang Mendukung dan Menghambat Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan	11
BAB IV PENUTUP	13
A. Simpulan	13
B. Saran	14
REFLEKSI DIRI	15
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kalender Pendidikan Tahun Ajaran 2012/2013
2. Program Tahunan
3. Program Semester
4. Silabus
5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
6. Soal ulangan dan kunci jawaban yang dibuat praktikan
7. Kriteria Ketuntasan Minimal
8. Analisis Nilai Siswa
9. Jadwal Praktikan Mengajar
10. Jadwal piket mahasiswa PPL
11. Jadwal Pengawas Mid Semester
12. Rencana Kegiatan Praktikan
13. Kartu Bimbingan praktek mengajar
14. Presensi mahasiswa PPL
15. Daftar hadir dosen Pembimbing
16. Daftar hadir dosen Koordinator

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang (Unnes) merupakan salah satu Lembaga Pendidikan Tinggi Keguruan (LPTK), yang menyiapkan tenaga-tenaga ahli dalam bidang kependidikan yang berkompeten dibidangnya. Untuk meningkatkan mutu dan kualitas lulusannya, Unnes menjalankan kerjasama dengan berbagai pihak yang kompeten. Salah satu bentuk dari usaha tersebut adalah dengan cara menjalin hubungan kerja sama dengan penyelenggaraan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang

berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Sebagai calon guru, mahasiswa Unnes yang mengambil program kependidikan dibutuhkan kemampuan menguasai materi kependidikan baik secara teori maupun secara praktik sebagai bekal untuk menjadi seorang guru yang profesional. Untuk meningkatkan kemampuan tersebut maka pihak Unnes melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan kurang lebih 3 bulan.

Praktik Pengalaman Lapangan mempunyai sasaran agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan keempat kompetensi di atas.

PPL itu sendiri merupakan bentuk Mata Kuliah Praktik dilaksanakan dalam dua tahap, yaitu :

1. PPL 1, merupakan kegiatan yang mencakup observasi berkaitan dengan : kondisi fisik sekolah latihan, administrasi sekolah, struktur organisasi sekolah, administrasi kelas, keadaan peserta didik dan keadaan guru, tata tertib siswa dan tata tertib guru, administrasi perangkat pembelajaran guru, kegiatan intra-ekstra kurikuler, organisasi kesiswaan, sarana dan prasarana sekolah latihan, kalender akademik sekolah, jadwal kegiatan sekolah latihan, dan lain sebagainya.
2. PPL 2, merupakan kegiatan yang meliputi latihan mengajar pengajaran mandiri atas bimbingan Guru Pamong yang dilakukan di dalam maupun di luar kelas.

Mengingat betapa pentingnya kegiatan PPL II untuk dilaksanakan, maka kegiatan ini diwajibkan bagi seluruh mahasiswa Unnes, khususnya yang mengambil program studi kependidikan.

B. Tujuan PPL II

Praktik Pengalaman Lapangan II bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Kemudian jika ditinjau dari tujuan khusus, PPL II bertujuan sebagai berikut :

1. Memperluas cakrawala pemikiran mahasiswa calon pendidik agar senantiasa dapat berperan aktif dalam proses pembangunan bangsa khususnya dalam pendidikan.
2. Meningkatkan dan memantapkan pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi serta memperoleh masukan-masukan yang berguna bagi Unnes untuk selalu meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan.
3. Untuk memberikan bekal kepada mahasiswa selaku calon pendidik agar memiliki kualifikasi yang memadai.
4. Mempersiapkan para mahasiswa untuk menjadi sarjana pendidikan yang siap sebagai agen pembaharuan dan dapat mewujudkan transformasi pendidikan.

C. Manfaat PPL II

Pelaksanaan PPL II diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait dalam PPL II tersebut, seperti mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan. Manfaat tersebut diantaranya :

1. Manfaat bagi Mahasiswa
 - a. Mengenal dan mengetahui secara langsung proses belajar mengajar serta semua jenis kegiatan di sekolah latihan.
 - b. Memperdalam pengertian dan penghayatan peserta didik tentang pelaksanaan pendidikan.
 - c. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang diperoleh selama kuliah perkuliahan ditempat PPL.
 - d. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
2. Manfaat bagi Sekolah
 - a. Meningkatkan kualitas pendidikan.
 - b. Sekolah terbantu dengan adanya mahasiswa praktikan

- c. Memberikan masukan kepada sekolah atas hal-hal atau ide-ide baru dalam perencanaan program pendidikan yang akan datang.
 - d. Terjalannya hubungan kerja sama dengan pihak perguruan tinggi sehingga mempermudah sekolah untuk mendapatkan informasi pendidikan yang berguna untuk kemajuan sekolah.
3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
- a. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerja sama dengan sekolah-sekolah latihan.
 - b. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL II, sehingga kurikulum dan metode yang dipakai dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.
 - c. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
 - d. Memapatkan informasi tentang kasus-kasus pendidikan yang terjadi di sekolah yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan evaluasi terhadap kurikulum, metode, dan sistem pengelolaan kelas dalam proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM).

D. Metode Pendekatan Pelaksanaan

Pelaksanaan PPL II ini kami para mahasiswa praktikan melakukan beberapa pendekatan untuk mencapai apa yang diharapkan secara maksimal. Untuk itu kami melakukan beberapa pendekatan antara lain :

1. Metode Wawancara

Metode ini dilakukan dengan cara wawancara langsung dengan berbagai pihak sekolah mengenai macam hal yang berhubungan dengan pendidikan di sekolah tersebut.

2. Metode Observasi

Metode ini dilakukan dengan mendatangi objek yang kami kehendaki untuk mengetahui secara langsung kondisinya. Objek yang kami maksud meliputi ruang kelas, laboratorium, perpustakaan, sarana prasarana dan lain-lain.

3. Metode Pengajaran

Metode ini merupakan latihan untuk melaksanakan semua tugas guru dalam memberikan pengajaran di sekolah. Selain itu kami juga mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan oleh sekolah.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam bangku perkuliahan sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan lain yang bersifat ko-kurikuler dan atau ekstra-kurikuler yang berlaku di sekolah latihan.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

PPL sebagai salah satu bentuk praktik pengajaran dilaksanakan dalam 2 tahap yaitu :

1. PPL I, dilaksanakan pada semester VII dengan materi berupa observasi dan orientasi yang berkaitan dengan fisik sekolah, keadaan lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, keadaan guru dan peserta didik, interaksi sosial, tata tertib sekolah (baik untuk peserta didik maupun untuk guru) dan pelaksanaannya, bidang pengelolaan dan administrasi sekolah, struktur organisasi, jadwal kegiatan sekolah, dan komponen-komponen sekolah yang lainnya.
2. PPL II, dilaksanakan selama 2,5 bulan setelah pelaksanaan PPL I dengan dinyatakan lulus PPL I terlebih dahulu. PPL II merupakan pelaksanaan dari pengajaran terstruktur dan pembelajaran model serta pelaksanaan kegiatan mengajar mandiri yang sebelumnya harus menyusun perangkat pembelajaran.

Mata kuliah PPL merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan, dengan berdasarkan kompetensi yang termasuk dalam program kurikulum Unnes. Oleh karena itu PPL wajib dilaksanakan oleh mahasiswa yang mengambil program studi kependidikan.

B. Dasar Praktik Pengalaman Lapangan

Dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan adalah :

1. Undang-Undang
 - a. Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (lembaran Negara tahun 2003 Nomor 78, tambahan lembaran Negara nomor 4301).
 - b. Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586)
2. Peraturan Pemerintah
 - a. Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4496).
 - b. Nomor 17 tahun 2010 tentang pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2010 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 5105). Sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5157).
3. Keputusan Presiden:
 - a. Nomor 271 Tahun 1965 Tentang pengesahan pendirian IKIP Semarang.
 - b. Nomor 124/M Tahun 1999 Tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas.
4. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional :
 - a. Nomor 59 Tahun 2009 tentang organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang.
 - b. Nomor 8 Tahun 2011 tentang Statua Universitas Negeri Semarang.
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional :
 - a. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa.
 - b. Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi.
 - c. Nomor 176/MPN.A4/KP/2010 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang Masa Jabatan Tahun 2010 – 2014.
6. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang :
 - a. Nomor 46/O/2001 tentang jurusan dan program studi di lingkungan fakultas serta program studi pada program pascasarjana Universitas Negeri Semarang.

- b. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang.
- c. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman penilaian hasil belajar mahasiswa Universitas Negeri Semarang.

C. Perencanaan Pengajaran

1. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran SMK

Perkembangan dan perubahan yang terjadi dalam kehidupan berbangsa dan bernegara di Indonesia tidak lepas dari pengaruh perubahan global, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta seni dan budaya. Perubahan terus menerus menuntut perlunya perbaikan sistem pendidikan nasional termasuk penyempurnaan kurikulum. Salah satu bentuk upaya nyata Departemen Pendidikan Nasional untuk meningkatkan kualitas pendidikan tersebut adalah pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan pada tahun 2006.

Sesuai dengan kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan tahun 2006, dalam mengelola proses belajar mengajar seorang guru dituntut untuk dapat melaksanakan:

- 1. Menyusun perangkat pembelajaran sesuai kurikulum tahun 2006 yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), Silabus dan Sistem Penilaian, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Program Tahunan, Program Semester, Kalender Pendidikan, dan Kriteria Ketuntasan Minimal.
- 2. Membuat analisis ulangan harian.
- 3. Melaksanakan remedial.

2. Program Tahunan (Prota)

Program Tahunan merupakan bagian dari program kegiatan pengajaran yang memuat alokasi waktu untuk setiap pokok bahasan dalam satu tahun.

Fungsi dari program tahunan adalah sebagai acuan membuat program semester, diantaranya untuk menentukan :

- a. Jumlah pokok bahasan dari jam pelajaran yang dibutuhkan.
- b. Jumlah ulangan harian dan ulangan umum beserta alokasi waktunya.
- c. Jumlah jam pelajaran cadangan.

Pengalokasian waktu didasarkan pada :

- a. Kalender pendidikan.
- b. Susunan program kurikulum.
- c. Bahan kajian dalam Kurikulum tiap semester..

3. Program Semester

Program Semester merupakan bagian dari program yang memuat alokasi waktu untuk setiap satuan bahasan pada setiap semester.

Fungsi dari program semester adalah sebagai bahan acuan dalam penyusunan satuan pelajaran, untuk menetapkan secara hierarki setiap pokok bahasan, ulangan harian, ulangan umum, dan kegiatan cadangan beserta alokasi waktunya berdasarkan kalender pendidikan.

4. Silabus dan Sistem Penilaian

Silabus merupakan acuan untuk merencanakan dan melaksanakan program pembelajaran, sedangkan sistem penilaian mencakup indikator dan instrumen penilaiannya yang meliputi jenis tagihan, bentuk instrumen. Jenis tagihan adalah berbagai bentuk ulangan dan tugas-tugas yang harus dilakukan oleh peserta didik, sedangkan bentuk instrumen terkait dengan jawaban yang harus dikerjakan oleh peserta didik, baik dalam bentuk tes maupun non tes.

Fungsi utama silabus untuk membantu guru dalam menjabarkan kompetensi dasar menjadi perencanaan belajar mengajar. Dalam silabus terdapat komponen-komponen sebagai berikut: Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, Materi Pokok/Pembelajaran, Indikator, Penilaian yang meliputi Teknik, Bentuk Instrumen, dan Contoh Instrumen., Alokasi Waktu, dan Sumber Belajar.

5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Program rancangan pengajaran adalah bahan acuan yang diperlukan oleh guru untuk mengajar pada setiap pertemuan. Fungsi dari rancangan pengajaran adalah sebagai bahan acuan untuk melaksanakan proses belajar mengajar dalam menyajikan materi dalam

Di dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) terdapat komponen-komponen sebagai berikut: Tujuan Pembelajaran, Materi Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Langkah-langkah Kegiatan, Alat dan Sumber, Bahan Penilaian yang meliputi Teknik, Bentuk Instrumen, dan Contoh Instrumen.

6. Analisis Hasil Ulangan Harian

Analisis hasil ulangan harian merupakan alat panduan yang digunakan untuk mengetahui skor yang diperoleh masing-masing peserta didik serta sejauh mana ketuntasan peserta didik secara individual maupun klasikal pada tiap pokok bahasan. Fungsinya sebagai umpan balik tentang daya tingkat serap peserta didik terhadap

materi pelajaran untuk satu satuan bahasan, baik secara perorangan ataupun secara klasikal.

D. Aktualisasi Pembelajaran

1) *Membuka Pelajaran*

Kegiatan yang dilakukan guru sebelum memulai awal suatu pelajaran yang akan diberikan. Kejadiannya dapat berupa *review* seperti pengecekan pekerjaan rumah (PR) peserta didik dan melakukan pembelajaran ulang jika diperlukan. Hal ini dilakukan dengan maksud untuk mengetahui kesiapan peserta didik dalam melanjutkan pelajaran selanjutnya.

2) *Penggunaan Media Pembelajaran*

Media pembelajaran yang digunakan dalam pengajaran sangat bervariasi sesuai dengan kebutuhan mata pelajaran. Pembelajaran di kelas media yang biasa digunakan adalah alat tulis dan buku pelajaran. Sedangkan pada materi pelajaran praktik, media yang digunakan disesuaikan dengan pokok bahasan yang disampaikan. Media dapat berupa lembar kerja, power point dll.

3) *Penggunaan Metode Pembelajaran*

Metode pembelajaran merupakan strategi guru dalam menyampaikan materi. Beberapa metode pembelajaran yang bisa digunakan oleh guru antara lain : metode ceramah, tanya jawab, penguasaan tutorial, *problem solving*, dan diskusi. Model pembelajaran kooperatif merupakan pembelajaran yang sering digunakan mulai dari *Cooperatif Integrated Reading Composition*, *Think Pair Share*, *Numbered Head Together* dan STAD.

4) *Variasi Dalam Pembelajaran*

Variasi dalam pembelajaran merupakan suatu metode strategi guru dalam upaya penyampaian suatu materi agar diterima secara maksimal, dan peserta didik tidak merasa bosan. Ditambah lagi pada dasarnya peserta didik akan cepat stres apabila menerima suatu materi, yang butuh pemikiran berat, tanpa adanya unsur variasi guru dalam penyampaian materi atau dapat dikatakan penyampaian yang monoton. Variasi-variasi tersebut dapat berupa humor, pengolahan intonasi, pengucapan kata, kuis, permainan, penekanan-penekanan pada materi yang dianggap penting sehingga mudah dipahami atau memanfaatkan media bantu.

5) Memberikan Penguatan

Didalam kegiatan pembelajaran ada suatu istilah *in-flight decision* yaitu keputusan yang dibuat selama kegiatan berlangsung. Guru membuat *in-flight decision* untuk memberikan keputusan penguatan jawaban peserta didik atas pertanyaan yang diberikan baik dengan penjelasan pengungkapan langsung maupun dengan penjelasan dengan menulis di papan tulis. Penguatan dapat berupa verbal dan kinetik.

6) Memberikan Pertanyaan

Pemberian pertanyaan yang ditunjukkan pada peserta didik disesuaikan dengan materi yang disampaikan untuk mengetahui daya serap peserta didik pada materi yang disampaikan. Pertanyaan spontan lebih sering dilakukan ketika pembelajaran berlangsung.

7) Menilai Hasil Belajar

Hasil evaluasi merupakan data penting yang dapat dijadikan sebagai dasar untuk merencanakan kegiatan belajar peserta didik yang lebih efektif dan guru memiliki kesempatan memperoleh umpan balik untuk mengembangkan program tahap berikutnya. Penilaian dapat dilakukan setiap indikator, kompetensi dasar maupun ketika ulangan harian.

8) Memberikan Feedback

Guru memberikan *feedback* atau umpan balik pada peserta didiknya, terutama apabila jawaban suatu permasalahan benar namun peserta didik masih tampak ragu terhadap jawabannya. Guru hendaknya menganalisa kesalahan jawaban yang diajukan oleh peserta didik untuk dijadikan dasar pemberian balikan bagi pembelajarannya sendiri.

9) Menutup Pelajaran

Kegiatan menutup pelajaran dapat meliputi kegiatan review materi pembelajaran dalam bentuk teori maupun praktik dan Pemberian kesimpulan dari hasil pelajaran yang di ajarkan selama mengajar dan memberikan masukan – masukan kepada peserta didik untuk mempelajari serta mendalami keseluruhan materi yang di sampaikan pengajar tersebut di rumah atau pemberian tugas rumah.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK (SMEA) Muhammadiyah Kota Magelang yang dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012.

B. Tempat

PPL dilaksanakan di SMK (SMEA) Muhammadiyah Kota Magelang yang beralamatkan di Jalan Tidar No. 21, Kota Magelang.

C. Tahapan Kegiatan Pelaksanaan

Selama Pelaksanaan PPL 2 di SMK (SMEA) Muhammadiyah Kota Magelang, tahapan-tahapan kegiatan yang dilaksanakan sebagai berikut:

1. Penerjunan dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012 di sekolah latihan, SMK (SMEA) Muhammadiyah Kota Magelang. Penerjunan ini bersamaan dengan penerjunan PPL 1, sehingga pelaksanaan PPL 1 dan PPL 2 dilaksanakan secara berkelanjutan. Mahasiswa praktikan diserahkan oleh dosen koordintor kemudian diterima oleh kepala sekolah, guru koordinator, dan guru pamong.
2. Observasi
Setelah melaksanakan PPL 1, mahasiswa melaksanakan observasi langsung dalam kegiatan belajar mengajar dan mengelola kelas agar praktikan bisa mengenal dan beradaptasi dengan peserta didik dan lingkungan belajar.
3. Proses belajar mengajar
Setelah mengadakan pengamatan dan praktik pengajaran terbimbing, praktikan mulai praktik pengajaran mandiri dengan selalu berkonsultasi dengan guru pamong.

D. Materi Kegiatan

Materi kegiatan PPL 2 antara lain:

1. Pembuatan Perangkat Pembelajaran.
Sebelum melaksanakan PBM di kelas atau di lapangan, praktikan membuat perangkat pembelajaran yang akan digunakan sebagai pedoman dalam PBM di kelas atau lapangan dengan bimbingan guru pamong.

2. Proses Belajar Mengajar

Praktikan melaksanakan PBM sesuai dengan perangkat pembelajaran yang telah dibuat. Dalam PBM praktikan memberikan materi dengan berbagai metode, memberikan tugas dan ulangan harian serta mengadakan penilaian.

E. Proses Bimbingan

1. Guru pamong memberikan pengarahan kepada praktikan dalam membuat perangkat pembelajaran.
2. Guru pamong memberi masukan kepada praktikan mengenai kekurangan dan kelebihan praktikan dalam mengajar di kelas.
3. Dosen pembimbing memberikan bimbingan kepada praktikan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan PBM.

F. Hal-hal yang mendukung dan menghambat pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2

Hal-hal yang mendukung:

1. Peserta didik yang bersemangat dalam mengikuti PBM.
2. Hubungan antara peserta didik dengan praktikan, guru dengan praktikan, dan hubungan dengan anggota sekolah yang baik.
3. Kesiapan sekolah dalam membantu kelancaran pelaksanaan PPL 2 dalam bentuk penyediaan tempat khusus praktikan dan guru pamong yang berpengalaman.
4. SMK (SMEA) Muhammadiyah Magelang menerima mahasiswa dengan tangan terbuka dan senang hati.
5. Guru pamong yang hampir setiap hari dapat ditemui untuk dimintai saran dan bimbingan.
6. Tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang proses pendidikan.
7. Peserta didik SMK (SMEA) Muhammadiyah Magelang menerima mahasiswa praktikan mengajar kelas mereka dengan sikap ramah dan mengikuti pembelajaran dari mahasiswa praktikan dengan mudah.

Hal-hal yang menghambat:

Adapun hal-hal yang menghambat kegiatan praktikan dalam melaksanakan PPL 2 khususnya dalam kegiatan PBM yaitu:

1. Pengetahuan peserta didik tentang materi pelajaran yang kurang, karena sebagian besar peserta didik menganggap Matematika itu sulit.
2. Kedisiplinan peserta didik dalam mengikuti pelajaran maupun masuk sekolah.

3. Buku-buku penunjang untuk mendukung pembelajaran.
4. Dari diri praktikan sendiri, hambatan yang ditemui antara lain kurang siapnya praktikan saat pertama kali melaksanakan tatap muka di depan kelas dalam hal yang berkaitan dengan mental praktikan dalam menghadapi peserta didik.
5. Kesulitan menerapkan teori pembelajaran yang sudah dipelajari.
6. Hal-hal yang baik yang sifatnya mendukung ataupun hambatan-hambatan yang terjadi, dalam pelaksanaan PPL 2 ini dapat berlangsung secara baik dan lancar. Jadi, secara umum program pengalaman lapangan yang dilaksanakan praktikan dapat berlangsung dengan baik dan lancar.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan uraian dari praktikan mengenai pelaksanaan Program Praktik Pengalaman Lapangan ini dan hal-hal yang telah dijumpai praktikan selama melaksanakan praktik di SMK (SMEA) Muhammadiyah Kota Magelang, praktikan dapat menyimpulkan bahwa pelaksanaan program PPL ini merupakan proses pencarian pengalaman serta sarana untuk melatih keterampilan bagi mahasiswa calon pendidik yang sangat mutlak dimiliki dan dilaksanakan oleh seorang calon pendidik. Hal-hal yang dapat diambil dari kegiatan yang telah dilaksanakan ini antara lain:

1. Sebelum melaksanakan praktik mengajar di dalam kelas, praktikan harus benar-benar telah menguasai materi yang akan diberikan dan telah mempersiapkan segala perangkat pembelajaran yang diperlukan.
2. Dalam melaksanakan praktik mengajar di dalam kelas, praktikan harus mampu mengendalikan atau menguasai kelas, sebab proses penyampaian materi dan suasana yang kondusif untuk proses belajar mengajar hanya dapat tercipta jika kelas telah terkendali dan terkontrol dengan baik.
3. Dalam setiap pelaksanaan proses belajar mengajar, praktikan sebagai calon guru harus dapat memberikan motivasi kepada peserta didik/anak didiknya agar lebih terpacu untuk belajar.
4. Dalam menghadapi permasalahan-permasalahan baik yang berhubungan dengan materi maupun dengan peserta didik/anak didik, praktikan harus selalu berkonsultasi dengan guru pamong yang bersangkutan.
5. Bimbingan dari guru pamong sangat berpengaruh terhadap kemajuan dan perkembangan yang akan dicapai oleh praktikan.

B. Saran

Sebagai penutup atas yang dijalani bersama dan analisa bersama selaku mahasiswa PPL, terdapat beberapa saran yang kami anggap perlu demi kemajuan bersama baik pihak sekolah, pihak Universitas Negeri Semarang maupun bagi kami sendiri selaku subyek yang menjalani. Adapun saran yang dapat kami berikan adalah sebagai berikut:

1. Guru praktikan diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL agar dapat melakukan PPL dengan baik.
2. Diharapkan SMK (SMEA) Muhammadiyah Kota Magelang akan tetap bersedia untuk bekerjasama dan menerima mahasiswa Unnes untuk tahun-tahun mendatang.
3. Kepada lembaga SMK (SMEA) Muhammadiyah Kota Magelang untuk senantiasa berupaya melengkapi diri dengan berbagai sumber dan media belajar untuk semua mata diklat tanpa terkecuali sehingga peserta didik akan lebih berkonsentrasi dan mempunyai daya pemahaman yang tinggi terhadap mata diklat yang disampaikan oleh guru.
4. Kepada Lembaga Unnes agar terus menerus menjalin kerjasama yang baik dengan semua instansi terkait dengan kegiatan PPL, terutama sekolah-sekolah praktik.
5. Kepada siswa-siswa SMK (SMEA) Muhammadiyah Kota Magelang agar terus meningkatkan kemampuan dan terus giat dan rajin dalam belajar guna meraih prestasi, baik dibidang akademik maupun di bidang non akademik.

REFLEKSI DIRI

Gunawan Sutriono, 2012. Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) SMK MUHAMMADIYAH MAGELANG. Program Studi Pendidikan Matematika. Jurusan Matematika. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam. Universitas Negeri Semarang.

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan program wajib yang telah ditetapkan oleh UPT PPL Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu lembaga Pendidikan Tenaga kependidikan (LPTK). PPL yang dilaksanakan oleh Mahasiswa Unnes adalah sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang sudah diperoleh agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau tempat latihan lainnya. . Pada tanggal 30 Juli 2012, 18 mahasiswa Unnes dari berbagai jurusan diterjunkan di SMK Muhammadiyah Kota Magelang untuk melaksanakan PPL. Tujuan PPL itu sendiri adalah untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial. Sehingga di tempat praktik ini kami tidak hanya akan melaksanakan praktik mengajar, tetapi kami dituntut untuk profesional, memiliki kepribadian yang baik dan dapat berkomunikasi dengan seluruh komponen yang ada di sekolah.

Setelah melaksanakan PPL2 yaitu melaksanakan praktik mengajar di SMK Muhammadiyah Kota Magelang, praktikan menemukan hal-hal yang berhubungan dengan mata pelajaran Matematika, sehingga praktikan dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Matematika

Ada beberapa kekuatan dan kelemahan dari mata pelajaran matematika ini. Kekuatan dari mata pelajaran matematika ini adalah pelajaran ini merupakan salah satu mata pelajaran yang cukup menantang oleh kebanyakan murid karena, namun tidak sedikit pula ada siswa yang tidak suka dengan mata pelajaran matematika ini dikarenakan siswa memang tidak suka dengan cara berpikir keras. Selanjutnya kelemahan dari mata pelajaran matematika ini adalah tidak semua materi dalam pelajaran matematika itu dapat dikaitkan secara langsung dengan kehidupan sehari-hari.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana

Di SMK Muhammadiyah Magelang tersedia sarana dan prasarana yang cukup memadai yakni dengan adanya laboratorium dan perpustakaan. Di sekolah ini juga sudah

terdapat LCD, tetapi masih dalam jumlah yang sedikit sehingga butuh perjuangan untuk memaksimalkan pembelajaran dengan media LCD tersebut.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Dari hasil pengamatan model pembelajaran dikelas, dapat diketahui bahwa guru pamong sudah sangat berpengalaman dalam mengelola kegiatan pembelajaran. Guru pamong dalam setiap konsultasi banyak memberikan arahan-arahan berkaitan tentang bagaimana menghadapi kondisi kelas maupun pengelolaan kelas yang didominasi dengan siswa perempuan yang terkadang tidak mau memperhatikan.

Sedangkan kualitas dari dosen pembimbing juga baik, dimana selalu memberikan pengarahan, kritik dan saran serta dukungan yang sangat berarti kepada praktikan agar selalu optimis dalam melaksanakan tugas-tugasnya. Dosen pembimbing selalu memberikan dukungan bagi praktikan agar senantiasa belajar dengan sungguh-sungguh terutama dalam bidang studi yang praktikan tekuni agar kelak menjadi guru yang profesional.

4. Kualitas Pembelajaran di SMK Muhammadiyah Kota Magelang

Secara menyeluruh kualitas pembelajaran di SMK Muhammadiyah Magelang sudah cukup baik, baik dari segi proses pembelajaran yang menerapkan kurikulumnya, maupun penerapan kedisiplinan pada guru, tenaga pendidik dan karyawan yang ada di sekolah. Akan tetapi kondisi ini tidak didukung oleh siswa, siswa belum bisa mengimbangi kedisiplinan yang diterapkan guru.

5. Kemampuan diri Praktikan

Pembelajaran yang dilakukan Praktikan selama di SMK Muhammadiyah Kota Magelang belum bisa dikatakan baik, hal ini dikarenakan kemampuan dan pengalaman praktikan masih kurang dan masih perlu belajar banyak lagi dari berbagai sumber. Namun dengan adanya PPL ini praktikan mendapat ilmu dan pengalaman yang banyak dari SMK Muhammadiyah Kota Magelang sehingga praktikan sedikit banyak merasa terbekali untuk menjadi guru yang profesional yang siap untuk mencerdaskan bangsa.

6. Nilai tambah yang diperoleh Mahasiswa setelah melaksanakan PPL2

Setelah melaksanakan kegiatan PPL2, praktikan memperoleh suatu gambaran mengenai kondisi jalannya pembelajaran secara langsung, sistem birokrasi yang ada di sekolah, serta civitas-civitas yang ada di sekolah. Selain itu, praktikan memperoleh bekal yang lengkap tentang kegiatan mengajar dan pengelolaan kelas.

Praktikan mengetahui pengalaman mengajar di lapangan dari guru pamong yang memberikan ijin secara langsung praktikan untuk melihat langsung bagaimana KBM berlangsung dalam kelas sehingga mendapatkan banyak pengetahuan mengenai apa saja yang harus dilakukan dalam KBM, diantaranya :

1. Membuka pelajaran
2. Komunikasi siswa
3. Metode pembelajaran
4. Variasi dalam pembelajaran
5. Memberikan penguatan
6. Menulis dipapan tulis
7. Mengkondisikan situasi belajar
8. Memberi Pertanyaan
9. Menilai hasil belajar
10. Menutup Pelajaran

Selain itu praktikan menjadi lebih baik dalam berkomunikasi dengan kepala sekolah, guru-guru dan staf-stafnya, serta dengan para siswa yang ada di sekolah tempat praktik.

7. Saran Pengembang Bagi Sekolah dan UNNES

Bagi pihak sekolah (SMK MUHAMMADIYAH KOTA MAGELANG)

Sampai dengan saat ini proses belajar mengajarnya sudah baik. Diharapkan ditahun selanjutnya akan lebih lagi proses pembelajarannya dan metode-metode yang digunakan lebih bervariasi agar siswa tidak merasa jenuh.

Bagi Pihak UNNES

Bagi pihak UNNES alangkah baiknya selalu tetap menjaga hubungan baik dengan pihak-pihak yang dapat menunjang kelancaran mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan PPL.

Guru Pamong

Srini, S.Pd
NBM. 942 227

Magelang, Oktober 2012

Guru Praktikan

Gunawan Sutriyono
NIM. 4101409120